

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Madrasah

a. Rekapitulasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo

Jumlah siswa ada 278 anak, jumlah guru ada 17 tenaga pendidik, jumlah kelas ada 12 ruang kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler ada 6 kegiatan yaitu : Pramuka, Drumband, Pencak Silat, Nasyid, Olahraga, dan Tilawah.

b. Info Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo

Status Madrasah : Negeri

NPSN : 60717416

NSS : 111133060003

Akreditasi : Akreditasi B

Alamat : Mentogaten Kidul Desa Sucenjuritengah Rt 01 Rt 02

Kodepos : 54224

Nomer Telepon : 0811264220

Email : minsucen@yahoo.co.id

Jenjang : MI/SD

Lintang : -7.7150745571962

Bujur : 109.97518126437694

Ketinggian : 45

Waktu Belajar : Pagi

c. Lokasi Madrasah

Kota : Purworejo

Provinsi : Jawa Tengah

Kecamatan : Bayan

Kelurahan : Sucenjuritengah

Kodepos : 54224

2. Sejarah MIN 3 Purworejo

Madrasah Ibtidaiyah adalah sebuah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum (berdasarkan surat keputusan bersama 3 Menteri 1975 dan diperlengkap PP no 28 Tahun1990 jo sk Mendikbud 0487/U/1992 dan SK Nomer 054/U/1993 disebut bahwa MI sama dengan SD yang berciri khas Agama islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Kita sebagai orang yang berjuang di dunia pendidikan, sangatlah patut untuk menghargai usaha para pendahulu dalam mencerdaskan anak bangsa. Embrio berdirinya MI adalah atas perjuangan para tokoh NU Desa Sucenjuritengah pada waktu itu diantaranya :

1. Bapak Kyai Mahfudz
2. Bapak H. Dawam

3. Bapak Mahdi
4. Bapak Kyai Turkisi
5. Bapak Moh Adnan
6. Bapak Moh Duri

Jauh sebelum dikeluarkannya SKB 3 menteri tersebut, tepatnya Tahun 1953 para tokoh NU Desa Sucenjuritengah pada waktu itu diantaranya :

1. Bapak Kyai Mahfudz
2. Bapak H. Dawam
3. Bapak Mahdi
4. Bapak Kyai Turkisi
5. Bapak Moh Adnan
6. Bapak Moh Duri

Membuka lembaga pendidikan yang dikenal dengan “Sekolah Arab” yang waktu pembelajarannya pada sore hari karena pada pagi hari digunakan untuk SR (Sekolah Rakyat) dalam rangka dakwah dan mencerdaskan anak cucu bangsa melalui pendekatan agama.

Gayung bersambut, pada Tahun 1956 Pemerintah menggalakkan Program Pemberantasan Buta Huruf sehingga Sekolah Arab di seluruh Nusantara berubah menjadi MWB (Madrasah Wajib Belajar) tak terkecuali Sekolah Arab di Sucenjuritengah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yang beralamatkan Mentogaten Kidul RT 01 RW 02,

Kelurahan Sucenjuritengah, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo 54224.

Tepatnya pada Tanggal 1 Agustus 1959, NAHDLOTUL ULAMA merubah nama Sekolah Arab di Sucenjuritengah menjadi “MADRASAH WADJIB BELADJAR (M.W.B. 6 TH.)”. Kemudian, pada tanggal 1 Pebruari 1975 “MADRASAH WADJIB BELADJAR (M.W.B. 6 TH.)” Sucenjuritengah ditetapkan secara resmi melalui SK Perguruan Agama PERWAKILAN DEPARTEMEN AGAMA PROPINSI JAWA TENGAH.

Beberapa tahun kemudian, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1975 MWB 6 TH diakui syah dan tercatat dalam buku Stambuk Inspeksi Pendidikan Agama Perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah SEBAGAI PERGURUAN AGAMA SWASTA dengan Nama “MADRASAH IBTIDAIYAH IMAM PURO” dengan Nomor Induk 165 di bawah asuhan dan berbadan hukum YPI “Imam Puro”. Surat Pengesahan tersebut ditanda tangani oleh Bapak AZINAR ISMAIL Kepala Inspeksi Pendidikan Agama.

Dengan diterbitkannya PIAGAM MADRASAH Nomor 1830 / / 1978 Tanggal 1 April 1978 oleh DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH, MI Imam Puro berubah nama menjadi “MI MIFTAHUL HUDA”. Piagam Madrasah tersebut ditanda tangani oleh Bapak MIDCHAL B A yang menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah.

Semenjak berganti Nama menjadi MI MIFTAHUL HUDA pada Tahun 1978, perkembangan madrasah mengalami peningkatan yang signifikan dan semakin diakui keberadaannya oleh masyarakat sehingga pada tanggal 5 Januari 1993 MI Miftahul Huda mendapatkan Sertifikat Terakreditasi sesuai Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Purworejo Nomor MK.27/7/Pgm/MI 008/1993 pada tanggal 5 Januari 1993 yang ditanda tangani oleh KEPALA SEKSI PERGURUAN AGAMA ISLAM saat itu yaitu Bapak Drs. H. Fadjar Hudojo.

Sertifikat akreditasi yang diterima MI Miftahul Huda ini benar-benar menjadi nilai tambah bagi madrasah dan menggambarkan bahwa madrasah ini telah dinyatakan layak dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan setara dengan sekolah-sekolah umum serta dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja, pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kualitas baik sarana maupun prasarana madrasah dan agar bisa bersaing dengan sekolah-sekolah umum, para sesepuh, Kyai, Tokoh Yayasan, lembaga dan Pengurus NU bersepakat untuk merubah status madrasah swasta menjadi madrasah negeri. Usulan diterima dan pada Tanggal 17 Maret 1997 Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Kel. Sucenjurutengah Kec. Bayan Kab. Purworejo berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Jurutengah berdasarkan KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 107 TAHUN 1997 TENTANG PEMBUKAAN

DAN PENEGERIAN MADRASAH yang ditanda tangani oleh MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA saat itu Bapak Dr. H. TARMIZI TAHER.

Setelah 20 (dua puluh) tahun sejak penegerian, kemudian sesuai KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 810 tahun 2017 TENTANG PERUBAHAN NAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI, MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, DAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI PROVINSI JAWA TENGAH, pada Tanggal 3 Oktober 2017 berubah nama dari MIN Sucenjurutengah menjadi MIN 3 PURWOREJO yang ditanda tangani oleh MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA, LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN.

3. Visi dan Misi MIN 3 Purworejo

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MIN 3 Purworejo memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah yaitu Terwujudnya Madrasah Kreatif, Inovatif, Agamis dan Peduli Lingkungan. Untuk memantapkan pencapaian Visi madrasah tersebut di atas, maka disusun langkah-langkah strategis yang dijabarkan dalam Misi madrasah yaitu :

1. Mewujudkan proses belajar mengajar yang pakem
2. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian IMTAK dan IPTEK
3. Mewujudkan peserta didik yang disiplin dan bertanggung jawab

4. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Purworejo yang beralamat di Dusun Mentogaten Kidul, Desa Sucenjuritengah, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

a. Kondisi Fisik

Gedung yang dimiliki MIN 3 Purworejo terdiri dari 2 kampus, kampus 1 terdiri dari 10 ruang kelas, parkir guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 3 kamar mandi, 1 ruang UKS dan tempat parkir sepeda di belakang kelas, dan kampus 2 terdiri dari 2 ruang kelas, 1 perpustakaan, 2 kamar mandi, dan parkir sepeda siswa. Gedung kampus 1 berbentuk huruf U menghadap ke timur dan ke barat dan gedung kampus 2 berbentuk huruf L menghadap ke utara. Jarak kampus 1 dengan 2 sekitar 100 meter. Di sisi selatan dan utara gedung kampus 1 terdapat rumah penduduk, sebelah timur persawahan dan sebelah barat ada lapangan. Dan di sisi selatan, barat dan timur gedung kampus 2 terdapat rumah penduduk.

b. Kondisi Non Fisik

1. Guru dan Tenaga Kepegawaian

MIN 3 Purworejo didukung oleh 17 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 12 orang

guru kelas, 2 orang guru agama Islam, 2 orang guru tidak tetap yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa, 1 orang petugas kebersihan, dan 1 orang penjaga madrasah.

Sebagian besar guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo telah menempuh pendidikan S1 dan memiliki sertifikat kependidikan. Hampir semua tenaga pengajar yang ada memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar.

2. Siswa

Pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo sebanyak 278 siswa, dengan rincian siswa kelas I A sebanyak 25 siswa dan I B sebanyak 25 siswa, siswa kelas II A sebanyak 27 siswa dan II B sebanyak 27 siswa, siswa kelas III A sebanyak 23 siswa dan III B sebanyak 21 siswa, siswa kelas IV A sebanyak 20 siswa dan IV B sebanyak 19 siswa, siswa kelas V A sebanyak 26 siswa dan V B sebanyak 26 siswa dan siswa kelas VI A sebanyak 20 siswa dan VI B sebanyak 19 siswa.

3. Lingkungan Madrasah

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo memiliki letak yang cukup strategis dan mudah dijangkau. Lingkungan madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo pun cukup kondusif dalam menunjang kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Suasana kekeluargaan antara warga madrasah dan

warga di sekitar madrasah yang baik, membuat kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo semakin nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

5. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas di MIN 3 Purworejo. Jumlah guru kelas di MIN 3 Purworejo berjumlah 12 orang yang mengampu kelas I sampai kelas VI. Guru kelas di MIN 3 Purworejo semua adalah guru Pegawai Negeri Sipil dan latar belakang kependidikannya sesuai dengan tugas mengajarnya. Sebagian besar guru kelas di MIN 3 Purworejo telah menempuh pendidikan S1 dan bersertifikat pendidik.

6. Perencanaan Pembelajaran di MIN 3 Purworejo

Paparan di bawah ini merupakan hasil wawancara dan pemahaman peneliti tentang dokumen yang didapat peneliti dari guru kelas I-VI semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yaitu tentang perencanaan pembelajaran di MIN 3 Purworejo yang dilaksanakan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dokumen yang ada, perencanaan pembelajaran di kelas I-VI terdiri dari beberapa program yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh guru kelas pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas I, Zuhriatul dalam wawancara dengan peneliti.

Zuhriatul mengatakan:

“guru-guru disini sudah membuat perencanaan pembelajaran. Kami sudah membuat RPP, untuk dokumen perencanaan lainnya yang kami buat itu kalender pendidikan, menghitung minggu efektif, membuat program tahunan, program semester, dan silabus.”

Berikut ini adalah penjelasan setiap program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

a. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan yang selanjutnya disingkat kaldik adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup program tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dokumen yang ada, kalender pendidikan di MIN 3 Purworejo disusun berdasarkan Kalender Pendidikan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo. Kalender Pendidikan tersebut kemudian disusun oleh kepala madrasah dan guru sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di MIN 3 Purworejo. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas IV, Indah dalam wawancara dengan peneliti. Indah mengatakan:

“kalender pendidikan yang kami susun berdasarkan kalender pendidikan dari dinas. Kami menyusun kalender pendidikan menunggu kalender pendidikan dari dinas kabupaten datang kemudian kami sesuaikan dengan kegiatan yang akan kami laksanakan di sekolah ini.

Kami menyusun bersama kepala madrasah dan guru-guru yang lainnya.”

Berdasarkan kalender pendidikan yang telah disusun, kegiatan pembelajaran di MIN 3 Purworejo semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dimulai tanggal 13 Juli – 19 Desember 2020.

b. Rencana Minggu Efektif

Rencana minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dari kalender pendidikan yang sudah disusun kemudian guru menyusun rencana minggu efektif dan hari efektif. Guru kelas II, Rohmani mengatakan:

“kami menyusun rencana minggu efektif pedomannya kalender pendidikan. Dari kalender pendidikan itu kemudian kami hitung jumlah minggunya berapa, jumlah minggu yang tidak efektifnya berapa, dari situ bisa diketahui jumlah minggu efektifnya. Jumlah minggu efektif ini nanti kami gunakan untuk menyusun program tahunan dan program semester.”

Berdasarkan dokumen rencana minggu efektif dan hari efektif yang telah disusun oleh guru, daftar minggu efektif dan hari efektif semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 adalah jumlah seluruh minggu ada 18 minggu sedangkan jumlah minggu tidak efektif ada 9

minggu. Jadi jumlah minggu efektif pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 ada 27 minggu.

c. Program Tahunan

Program tahunan pelajaran adalah waktu yang dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara semua guru di MIN 3 Purworejo menyusun program tahunan. Program tahunan disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan 35 kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Hal diungkapkan oleh Sri Rejeki, guru kelas III yang mengatakan:

“kami menyusun program tahunan. Itu digunakan untuk pedoman pembelajaran selama satu tahun dan juga digunakan dalam pembuatan program semester. Pada buku program tahunan itu kami mengisi alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran setiap tema”.

Dari hasil observasi dokumen yang ada, semua guru kelas di MIN 3 Purworejo sudah menyusun program tahunan dengan susunan yang sama. Komponen yang ada pada program tahunan yang disusun oleh guru adalah identitas, tema, subtema, pembelajaran, alokasi waktu dan keterangan.

d. Program Semester

Setiap semester guru kelas di MIN 3 Purworejo menyusun program semester. Program semester adalah penjabaran dari program tahunan. Hal tersebut diungkapkan Budi, guru kelas V yang mengatakan:

“kami menyusun program semester. Sebelumnya kami menyusun program tahunan, dari program tahunan itu kemudian dibuat program semester, jadi pedomannya program tahunan. Kalau dari program semester itu nanti buat pedoman menyusun RPP. Pada program semester itu kan diisi tanggal pelaksanaan pembelajaran dari setiap tema. Untuk membuat RPP melihat tanggalnya itu, disesuaikan dengan program semesternya”.

Berdasarkan hasil observasi dokumen yang ada, semua guru kelas di MIN 3 Purworejo sudah menyusun program semester dengan susunan yang sama. Komponen yang ada dalam program semester adalah identitas, no, tema, subtema, pembelajaran, alokasi waktu, tanggal pelaksanaan pembelajaran dan keterangan. Program semester ini digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

e. Silabus

Berdasarkan observasi dokumen yang ada, semua guru kelas di MIN 3 Purworejo sudah memiliki silabus dengan susunan yang sama. Silabus di MIN 3 Purworejo terdapat dalam dokumen kurikulum.

Dalam menyusun silabus, guru di MIN 3 Purworejo berpedoman pada kurikulum yang digunakan. Hal tersebut diungkapkan oleh Ahmadi, guru kelas VI yang mengatakan:

“silabusnya itu sesuai dengan kurikulum. Kami menyusunnya pedomannya dari kurikulum yang digunakan. Sekarang ini kami menggunakan kurikulum 2013. Untuk silabus ini digunakan untuk pedoman menyusun RPP”.

Komponen silabus disusun oleh guru terdiri adalah identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, waktu, dan sumber belajar. Silabus juga digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara semua guru kelas di MIN 3 Purworejo telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. RPP disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus. Hal tersebut diungkapkan oleh Sri Rejeki, guru kelas III yang mengatakan: “Untuk membuat RPP pedomannya kami melihat silabus. Kelas III pembelajarannya tematik, RPP disusun per hari. Jadi pembelajaran satu hari itu dibuat dalam satu RPP.”

Berdasarkan observasi dokumen yang ada, setiap guru kelas di MIN 3 Purworejo telah menyusun RPP sesuai dengan komponen

susunan RPP. Dalam hal penulisan RPP, guru kelas menyusun dengan cara diketik dan diedit sesuai dengan keadaan di kelas. Hal tersebut diungkapkan oleh Zuhriatul, guru kelas I yang mengatakan: “RPP yang saya buat ini saya edit sesuai dengan kondisi yang ada di kelas atau di madrasah.”

Berdasarkan hasil observasi Komponen RPP yang disusun oleh sebagian besar guru kelas di MIN 3 Purworejo yaitu identitas, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, lampiran, sumber dan media.

1. Identitas

Identitas pada RPP yaitu nama madrasah, tahun pelajaran, mata pelajaran, tema, kelas/semester, hari/tanggal, dan alokasi waktu. Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan identitas.

2. Tujuan Pembelajaran

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Pembelajaran

Suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

4. Penilaian

Semua guru kelas sudah mencantumkan pedoman penilaian di dalam RPP yang disusun. Di dalam pedoman penilaian terdapat

prosedur penilaian, jenis atau teknik penilaian, bentuk penilaian, dan kriteria penilaian. Prosedur penilaian terdiri dari penilaian awal, penilaian proses dan penilaian akhir. Semua guru kelas melakukan penilaian setiap akhir pembelajaran dengan menggunakan soal evaluasi atau uraian.

Teknik penilaian yang dilakukan oleh guru adalah tes tertulis. Hal tersebut diungkapkan oleh Sri Rejeki dalam wawancara dengan peneliti. Sri Rejeki mengatakan:

“Penilaian yang saya gunakan dalam pembelajaran itu menggunakan soal evaluasi di akhir pembelajaran. Untuk penilaian proses sudah rutin saya lakukan, dan mengamati perilaku anak dalam mengikuti pelajaran”.

Bentuk penilaian yang digunakan guru adalah pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. Berdasarkan hasil wawancara, bentuk soal isian singkat yang lebih sering digunakan guru dalam penilaian. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas V, Budiyati yang mengatakan:

“Soal yang sering dibuat guru-guru disini itu soal isian singkat atau uraian. Saya seringnya juga memakai soal isian singkat atau uraian untuk penilaian karena mudah dan cepat dalam membuatnya. Kalau mau pakai soal pilihan ganda itu membuatnya lebih sulit dan lama karena harus memikirkan pilihan jawaban untuk setiap nomor. Tapi kalau penilaian ulangan

harian dan ulangan tengah semester kami juga membuat soal pilihan ganda. Hanya untuk penilaian pembelajaran setiap hari saja yang jarang memakai soal pilihan ganda, lebih sering menggunakan soal isian singkat dan uraian”.

Kriteria penilaian digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam memberikan nilai kepada siswa. Berdasarkan observasi terhadap dokumen yang ada, semua guru kelas di MIN 3 Purworejo mencantumkan kriteria penilaian dalam RPP yang telah disusun. Pengambilan nilai sudah berdasarkan rubrik penilaian sesuai yang dilampirkan di RPP.

5. Lampiran

RPP biasanya disertai dengan lampiran, misalnya lampiran materi yang akan dipelajari, soal evaluasi dan kunci jawaban soal evaluasi. Berdasarkan observasi terhadap dokumen yang ada, semua RPP guru kelas tidak disertai dengan lampiran. Alasannya karena menggunakan standar RPP berdasarkan revisi terbaru yaitu RPP satu lembar, beberapa guru menyampaikan materi dengan layar LCD atau dengan memutar video pembelajaran.

6. Sumber dan Media

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Guru sudah mencantumkan media peraga sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Media yang digunakan dalam

pembelajaran misalnya, gambar, kartu bilangan, peta, globe, bangun datar, dan 56 alat-alat yang digunakan dalam percobaan atau demonstrasi. Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku teks pelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah dan LKS.



Contoh Media Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, guru kelas I-III hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu buku teks pelajaran

yang sudah ada, ditambah lembar kerja siswa yang disediakan oleh kegiatan guru tingkat kecamatan. Hal tersebut diungkapkan oleh Rohmani, guru kelas II yang mengatakan:

“Buku teks yang digunakan tiap tema hanya satu yaitu buku BSE yang dari pemerintah. Sebenarnya ada buku teks lain tapi itu sudah lama, kurikulum yang lama. Jadi hanya digunakan untuk referensi aja, tidak digunakan oleh siswa untuk belajar. Selain itu siswa juga menggunakan LKS yang disediakan oleh madrasah. LKS ini dibuat oleh kegiatan guru tingkat kecamatan. LKS ini diberikan kepada siswa.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Zuhriah, guru kelas I yang mengatakan:

“Sebelum pembelajaran dimulai didahului dengan kegiatan literasi, kurang lebih 15 menit. Kegiatan literasi ini dilaksanakan disemua jenjang kelas. Disetiap kelas disediakan pojok baca dengan berbagai macam buku. Buku yang digunakan di kelas I hanya satu dari BSE dan LKS dari kecamatan. Untuk kelas I itu sudah cukup karena kelas I itu masih belajar membaca. LKS yang diberikan sering tidak semua dikerjakan”.

Guru kelas III, Sri Rejeki juga mengungkapkan hal yang sama. Ia mengatakan: “Untuk kelas III buku yang digunakan adalah BSE yang dari pemerintah, selain itu juga menggunakan LKS yang diberikan dari sekolah”.

Sedangkan guru kelas IV-VI sudah menggunakan buku sumber belajar yang lain selain buku dari pemerintah. Guru kelas IV-VI juga menggunakan lembar kerja siswa yang dibuat oleh kegiatan guru tingkat kecamatan dan buku lembar kerja siswa yang dibeli secara swadaya oleh siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Budiwati, guru kelas V yang mengatakan:

“Buku yang digunakan di kelas V adalah buku BSE yang dari pemerintah.. Sumber belajar yang lain menggunakan LKS dari kegiatan guru tingkat kecamatan, kalau kelas VI menggunakan LKS yang di beli secara swadaya oleh siswa. LKS yang dipakai siswa sebagai pengayaan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mendalami materi yang disampaikan guru dengan mengerjakan soal-soal di LKS ketika belajar mandiri.”



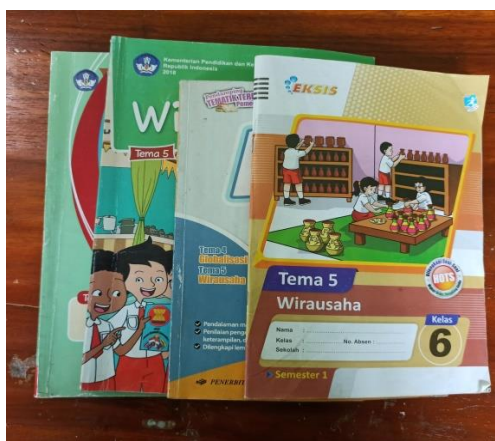
Contoh LKS dan Buku Paket

Guru kelas IV, Indah juga mengatakan hal yang sama yaitu:

“Saya menggunakan buku BSE untuk sumber belajar dalam mengajar. Selain itu juga ada buku lain untuk referensi. BSE yang dari pemerintah itu kurang lengkap untuk pembelajaran, jadi saya juga memakai buku lain. Kalau BSE kan dipinjamkan dari madrasah. Selain itu ada LKS yang dari kegiatan guru tingkat kecamatan dan LKS yang dibeli sendiri oleh siswa”.

Guru kelas VI, Hafid juga mengungkapkan hal yang sama. Ia mengatakan:

“Kelas VI itu kan mau menghadapi ujian, jadi perlu banyak buku untuk sumber belajar. Selain menggunakan buku BSE dari pemerintah, kami juga menggunakan buku sumber yang lain, juga menggunakan LKS dari kecamatan dan LKS yang membeli sendiri. Kami juga menggunakan buku latihan ujian untuk persiapan menghadapi ujian nasional”.



Contoh LKS dan Paket

Menurut salah satu siswa kelas VI MIN 3 Purworejo, mengatakan:

“Ada buku paket yang dipinjamkan ke siswa dari madrasah untuk belajar di rumah, saya juga punya buku LKS untuk tambahan belajar sendiri di rumah, kadang juga saya pinjam buku yang ada dipustakaaan MIN 3 Purworejo untuk belajar di rumah dan bersama teman-teman”



Foto Dokumentasi

B. Pembahasan

Pada uraian di bawah ini peneliti akan menguraikan hasil wawancara dengan beberapa guru MIN 3 Purworejo yang dilaksanakan pada Senin, 12 Oktober 2020 dengan guru kelas 1 Ibu Zuhriatul Munawaroh S.Pd.I dilaksanakn mulai pukul 10.10 s.d 11.30. Hari Selasa, 13 Oktober 2020 dengan Ibu Rohmani Yuliyanti S.Pd. sebagai guru kelas 2 dilaksanakan pukul 10.10 s.d 11.30. Hari Rabu, 14 Oktober 2020 dengan Ibu Sri Rejeki S.Pd.I. M.S.I. sebagai guru kelas 3 dilaksanakan pukul 10.10 s.d 11.30. Hari Kamis, 15 Oktober 2020 dengan guru kelas 4 Ibu

Indah Lestari S.Pd.dilaksanakn mulai pukul 10.10 s.d 11.30. Hari Jum'at, 16 Oktober 2020 dengan Ibu Budiyati S.Pd. sebagai guru kelas 5 dilaksanakan pukul 10.10 s.d 11.30. Hari Sabtu, 17 Oktober 2020 dengan Bapak Khafit Arwani S.Pd.I. sebagai guru kelas 6 dilaksanakan pukul 10.10 s.d 11.30.



Foto Wawancara

Pada perencanaan pembelajaran di MIN 3 Purworejo pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Pada dasarnya perencanaan pembelajaran di madrasah adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga guru harus mengikuti sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh sistem yang berlaku di MIN 3 Purworejo. Salah satunya yaitu guru membuat perencanaan atau program pembelajaran yang

sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh madrasah dari pemerintah.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran di MIN 3 Purworejo mencakup beberapa perencanaan atau program pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas di MIN 3 Purworejo antara lain: 1) Kalender Pendidikan; 2) Rencana Minggu Efektif; 3) Program Tahunan; 4) Program Semester; 5) Silabus; dan 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peneliti berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas di MIN 3 Purworejo sudah sesuai dengan pendapatnya Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Program menyusun alokasi waktu yang dilakukan oleh guru di MIN 3 Purworejo meliputi penyusunan kalender pendidikan dan rencana minggu efektif. Dari hasil wawancara dan observasi, kalender pendidikan di MIN 3 Purworejo berisi kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain selama satu tahun pelajaran. Penyusunan kalender pendidikan di MIN 3 Purworejo berpedoman pada kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan

Kabupaten Purworejo. Dari kalender pendidikan tersebut, guru kemudian menyusun program semester lalu menyusun rencana minggu efektif.

ANALISIS MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2020/2021


Satuan Pendidikan		MI Negeri 3 Purworejo	
Kelas / Semester		IV/ Ganjil dan Genap	
Tahun Pelajaran		2020/2021	

1. JUMLAH PEKAN EFEKTIF DALAM TAHUN

NO.	BULAN	JUMLAH PEKAN		KETERANGAN
		SEMESTER I	SEMESTER II	
1	Juli 2020	4		
2	Agustus 2020	4		
3	September 2020	4		Tanggal awal semester ganjil
4	Oktober 2020	4		
5	November 2020	4		
6	Desember 2020	4		
7	Januari 2021	0	4	Tanggal awal semester genap
8	Februari 2021		4	
9	Maret 2021		4	
10	April 2021		3	
11	Mei 2021		0	
12	Jun 2021		0	
Jumlah PEKAN Efektif Tiap Semester		19	14	
Jumlah PEKAN Efektif 1 Tahun		33		

2. JUMLAH PEKAN TIDAK EFEKTIF KBM (NON TATAP MUKA/ NON KBM)

NO.	BULAN	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PEKAN	
			SEMESTER I	SEMESTER II
1	Juli 2020		2	
2	Agustus 2020	Libur Akhir Tahun Pelajaran		0
3	September 2020		0	
4	Oktober 2020		0	
5	November 2020		0	
6	Desember 2020	PAS, Pengolahan Nilai/ Laporan, Libur Natal dan Libur Semester	4	
7	Januari 2021		0	
8	Februari 2021		0	
9	Maret 2021		0	
10	April 2021		0	
11	Mei 2021	LRBN & LHM MI, presentasi kelas dan Libur Idul Fitri	3	
12	Jun 2021	Libur penggabungan nilai dan libur akhir tahun pelajaran	3	
Jumlah PEKAN Tidak Efektif Tiap Semester			6	10
Jumlah PEKAN Tidak Efektif KBM 1 Tahun			16	



Kepala Sekolah,
MI Negeri 3 Purworejo,
Jl. ... No. ...
Purworejo, 13 Juli 2020

Purworejo, 13 Juli 2020


Guru Kelas,
Kharis Anwarul, S.Pd,
NIP. 197805071 000710 2003

Contoh Minggu Efektif

Guru kelas di MIN 3 Purworejo menyusun program tahunan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Dari program tahunan kemudian dijabarkan menjadi program semester. Program semester digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu (M)	Keterangan
1	I	1. Berkeadilan, Berkah Hidup	1. Lingkungan Sekitarku	1	16-21 Juli 2020
			2. Fungsi Berkeadilan	1	22-27 Juli 2020
			3. Ayo! Selamatkan Hewan dan Tumbuhan	1	28 Juli - 2 Agustus 2020
		2. Persebaran Tumbuhan Perkebunan	1. Binuh dan Perkebunan	1	3-8 Agustus 2020
			2. Kegiatan Sema Semanggi	1	9-14 Agustus 2020
			3. Berantri Kita Teguh	1	15-21 Agustus 2020
		3. Takut dan Percaya	1. Persema yang Mengubah Dunia	1	1-7 Sept 2020
			2. Persema dan Masyarakat	1	8-13 Sept 2020
			3. Ayo! Menilai Persema	1	14-21 Sept 2020
		4. Globalisasi	1. Hubungan di Sekitarku	1	22-28 Sept 2020
2. Hubungan dan Masyarakat	1		29 Sept - 5 Okt 2020		
3. Globalisasi dan Cinta Tanah Air	1		6-13 Okt 2020		
5. Wirausaha	1. Rapi Rerua Berusaha Berkeadilan	1	14-20 Okt 2020		
	2. Cinta di Sekitarku	1	21-27 Okt 2020		
	3. Ayo! Halangi Berkeadilan	1	28 Okt - 3 Nov 2020		
Jumlah				23	16-28 Nov 2020
2	II	6. Menjunjung Supremasi	1. Masyarakat Peduli Lingkungan	1	29 Nov 2020
			2. Masyarakat Masyarakat Sejahtera	1	30 Nov 2020
			3. Masyarakat Sejahtera	1	1-7 Januari 2021
		7. Kepertanggungjawaban	1. Masyarakat Sejahtera	1	8-14 Januari 2021
			2. Persema dan Masyarakat	1	15-21 Januari 2021
			3. Ayo! Bertanggungjawab	1	22-28 Januari 2021
		8. Bangsa	1. Persema dan Masyarakat	1	29-30 Jan 2021
			2. Dunia Anak-anak Luar dan Dalam	1	31 Jan 2021
			3. Masyarakat Sejahtera	1	1-6 Feb 2021
		9. Mengenal Angka Luar	1. Masyarakat Sejahtera	1	7-13 Feb 2021
2. Dunia Anak-anak Luar dan Dalam	1		14-20 Feb 2021		
3. Cinta Persema dan Masyarakat	1		21-27 Feb 2021		
Jumlah				23	28-28 Feb 2021

Keterangan: Kegiatan KBM di atas adalah rencana yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk menyusun RPP



Mengajar,
Kepala MI Negeri 3 Purworejo,
Jl. ... No. ...
Purworejo, 09 Juli 2020

Purworejo, 09 Juli 2020

Guru Kelas VI B,
Kharis Anwarul, S.Pd,
NIP. 19801220 200710 1 003

Contoh Prota

Dalam penyusunan Perencanaan Pembelajaran di MIN 3 Purworejo ini, silabus yang telah disusun oleh guru kelas mencakup beberapa komponen yaitu mata pelajaran, komponen dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendidikan penguatan karakter, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Komponen-komponen tersebut sesuai dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas di MIN 3 Purworejo mencakup beberapa komponen yaitu: identitas, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, lampiran, sumber dan media.

Komponen RPP tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 yang menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru kelas I sampai guru kelas VI menyusun RPP tematik. Dalam penulisan RPP guru mengetik RPP dengan komputer di sekolah, ataupun menggunakan laptop pribadi.

Dari hasil Observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP hanya materi pokok, tidak diuraikan secara lengkap. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Apa program peningkatan kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang Ibu lakukan, guru kelas 1 Zuhriah mengatakan: “Program untuk meningkatkan kompetensi dalam menyusun RPP saya mengikuti KKG.”

Apa program peningkatan kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang Ibu lakukan, guru kelas 2 Rohmani mengatakan: “Saya mengikuti kegiatan KKG dan sharing dengan rekan guru yang lain di madrasah sendiri atau teman guru dari madrasah yang lain.”

Apa program peningkatan kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang Ibu lakukan, guru kelas 3 Sri Rejeki mengatakan: “Saya rutin mengikuti kegiatan KKG, semenjak adanya pandemi Covid 19

untuk kegiatan KKG di tiadakan tapi akan segera di adakan lagi dengan peraturan baru juga dengan protokol kesehatan. “

Apa program peningkatan kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang Ibu lakukan, guru kelas 4 Indah mengatakan: “Saya mengikuti kegiatan KKG juga dengan berdiskusi bersama rekan guru yang lain.”

Apa program peningkatan kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang Ibu lakukan, guru kelas 5 Budiyati mengatakan: “Saya mengikuti kegiatan KKG juga sharing dengan guru lainnya.”

Apa program peningkatan kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang Bapak lakukan, guru kelas 6 Khafit mengatakan: “Saya mengikuti kegiatan KKG setiap hari sabtu sebelum adanya pandemi covid 19, juga diskusi dengan rekan kerja dari madrasah lain.”

Dari hasil wawancara program peningkatan kompetensi dalam penyusunan RPP setiap guru kelas I sampai dengan guru kelas VI mereka melakukan kegiatan KKG juga sharing dengan guru lain yang ada di sekolah ataupun dengan guru-guru di luar sana yang mengikuti KKG tapi berbeda dabin.

Dalam perencanaan pembelajaran metode yang digunakan guru sudah bervariasi, adapun beberapa metode yang telah direncanakan oleh guru antara lain: metode ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, permainan, pengamatan, dan diskusi. Media yang digunakan oleh guru juga sudah bervariasi, misalnya: gambar, kartu bilangan, peta, globe, dan

bentuk bangun data. Sumber belajar yang digunakan guru masih pada buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Karna tidak semua guru membeli buku tambahan untuk menjadi sumber belajar selain dari buku teks dan LKS.

Penilaian pembelajaran dalam RPP yang disusun sudah mencakup prosedur penilaian, jenis atau teknik penilaian, bentuk penilaian, dan kriteria penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penilaian yang sering digunakan oleh guru kelas adalah penilaian akhir dengan menggunakan soal evaluasi berbentuk isian singkat atau uraian.